

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Dunia bisnis merupakan dunia yang paling ramai dibicarakan berbagai forum, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Ramainya pembicaraan masalah ini disebabkan oleh satu tolak ukur kemajuan suatu negara. Kemajuan suatu negara merupakan tulang punggung dunia dari kemajuan bidang usaha dalam bisnis.

Masalah pokok yang sering dihadapi oleh setiap perusahaan bergerak dalam bidang usasha apapun selalu tidak terlepas dari kebutuhan akan dana (modal) untuk membiayai usahanya. Dana memang dibutuhkan baik untuk perusahaan yang baru berdiri maupun yang sudah berjalan bertahun-tahun. Dalam hal ini perusahaan yang bergerak di bidang keuangan ataupun perbankan memegang peranan penting dalam memenuhi akan kebutuhan dana atau lebih dikenal dengan nama bank.

Bank merupakan badan usaha yang menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat. Menurut Suhardjono (2002: 68) bank merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah mengumpulkan dana dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Selanjutnya Irmayanto (2005: 53) mendefinisikan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang menawarkan jasa keuangan

seperti kredit, tabungan, pembayaran jasa dan melakukan fungsi-fungsi keuangan lainya secara profesional.

Bank berfungsi sebagai perantara keuangan, sehingga hal ini faktor kepercayaan sangat dibutuhkan oleh bank dalam menjalankan bisnis perbankan. Dalam kaitanya dengan penyaluran kredit oleh lembaga perbankan kepada para nasabah (debitur) mengharuskan pihak bank untuk ekstra hati-hati dalam menyalurkannya. Fenomena yang terjadi adalah tidak sedikit kredit yang diberikan kepada debitur yang tergolong kredit tidak lancar atau kredit macet hanya karena ketidakhati-hatian pihak debitur (bank) dalam penyalurannya.

PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Gorontalo adalah salah satu bank yang sedang mengalami perkembangan, lokasinya yang sangat strategis merupakan salah satu kelebihan bank ini. Adapun permasalahanya utama yang sangat diandalkan dan menjadi harapan oleh PT. BRI Cabang Gorontalo karena hal ini menghasilkan pendapatan yang sangat besar, yang lazim dikenal dengan istilah kredit. Adapun kredit yang ditawarkan oleh PT. BRI Cabang Gorontalo bermacam-macam yaitu, Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Kredit Kendaraan Bermotor, Kredit Perumahan, Kredit Multi Guna, Kredit Usaha Rakyat, Kredit Pegawai Tetap, dan Kredit Pensiunan. Dari sekian banyak jenis kredit yang ada salah satu kredit yang sering bermasalah yaitu kredit modal kerja dimana kredit tersebut digunakan untuk menambah modal usaha debitur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak bank bagian kredit diperoleh data pada bulan Februari 2013 jumlah debitur untuk

modal kerja sebanyak 424 debitur, yang terdiri dari 319 debitur yang tergolong lancar, 51 debitur tergolong kurang lancar, 12 debitur tergolong diragukan dalam kredit macet. Dalam kaitanya dengan penyaluran kredit maka pihak bank harus ekstra hati-hati, karena kredit adalah bisnis berisiko dimana ada kemungkinan kredit yang diberikan tidak dapat tertagih dan menjadi masalah. Masalah suatu kredit tidak dapat diletakan dari setiap penyalurannya seperti halnya yang terdapat pada PT. BRI Cabang Gorontalo. Disini pihak bank kurang memegang prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit yakni pemberian analisis 5C (*character/watak, capacity/kemampuan, capital/modal, conditioning of economic/kondisi perekonomian, dan collateral/agunan*) dan juga kurangnya pemahaman debitur tentang cara-cara pengembalian kredit yang baik yaitu selalu mengembalikan pinjamannya lewat dari waktu yang telah disepakati sehingga mengakibatkan kredit yang dijalankan oleh pihak bank tidak lancar dan macet. Faktanya debitur yang bermasalah di atas peneliti tertarik untuk mengambil masalah ini dengan mengangkat judul penelitian Pengelolaan Pemberian Kredit Dalam Menanggulangi Kredit Macet Pada PT. BRI Cabang Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah antara lain:

1. Pihak bank kurang memaksimalkan proses analisis kredit sehingga mengakibatkan kredit tidak lancar dan macet.

2. Kurangnya pemahaman debitur tentang cara-cara pengembalian kredit yang baik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu bagaimanakah analisis penerapan pemberian kredit macet pada PT. BRI Cabang Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka yang menjadi tujuan peneliti adalah untuk menganalisis penerapan pemberian kredit macet pada PT. BRI Cabang Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan seperti di bidang akuntansi, khususnya tentang pengelolaan pemberian kredit dalam menanggulangi kredit macet. Disamping itu diharapkan pula dapat menjadi informasi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan menjadi bahan masukan bagi pemimpin dalam pengelolaan pemberian kredit dalam menanggulangi kredit macet.

1.6 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. BRI Cabang Gorontalo yang terletak di jl. Ahmad Yani No. 22 Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Adapun waktu yang digunakan untuk penelitian ini diawali pada Bulan Januari sampai Maret 2013.

1.7 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pihak pimpinan maupun karyawan PT. BRI Cabang Gorontalo.
2. Data Sekunder, yaitu data berupa laporan jumlah nasabah dan laporan jumlah kredit bulan Maret 2013.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak bank mengenai pengelolaan pemberian kredit.
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa laporan jumlah nasabah, dan jumlah kredit bulan maret 2013 yang berhubungan dengan pengelolaan pemberian kredit dalam menanggulangi kredit macet.

1.9 Teknik Analisi data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi yang kemudian dikomparasikan dengan teori-teori prinsip penilaian 5C menurut Kasmir (2007: 91) yang berhubungan dengan pengelolaan pemberian kredit dalam menanggulangi kredit macet.